

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2103, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari penelitian skripsi di atas menghasilkan kesimpulan sesuai rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:
 - a. *Current ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio* tinggi membenarkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dalam waktu jatuh tempo dan akan lebih luas dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan.
 - b. *Debt asset ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan secara parsial tingkat pengungkapan laporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt asset ratio* perusahaan akan lebih mengungkapkan informasi lebih luas tentang hutang-hutang yang dimiliki perusahaan.
 - c. *Ratio return on equity* berpengaruh secara simultan dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan,

hasil penelitian ini bahwa *return on equity* tinggi menunjukkan keuangan perusahaan sangat kuat, membenarkan bahwa perusahaan tersebut sangat sehat dan akan mengungkapkan informasi lebih luas.

- d. *Ratio net profit margin* berpengaruh secara simultan dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan, hasil penelitian ini bahwa *net profit margin* yang tinggi akan tidak akan mengungkapkan informasi lebih luas sebab jika laba perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mencapai rata-rata industri dan begitu sebaliknya jika *net profit margin* rendah.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda seperti : rasio aktivitas yang dapat di ukur dengan rasio nilai pasar (PER) yang berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda yang juga ada di Bursa Efek Indonesia seperti : sektor manufaktur, sektor jasa dan perdagangan, sektor makanan dan minuman dan sub sektor lainnya.